

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan serta analisa yang terdapat dalam skripsi, maka sebagai akhir dari kajian ini penulis akan menyimpulkan jal-hal penting sebagai berikut:

Persepsi Ulama empat mazhab yaitu mazhab Syafi'iyah, Hambaliyah, Malikiyah, dan Hanafiyah dalam hal pasangan usia subur menunda kehamilan di masa pandemi bahwa dalam Islam dikenal istilah '*azl*' yang berarti mengeluarkan sperma di luar vagina. Ulama Syafi'i, Hambali, Maliki, dan Hanafi menyatakan kebolehan melakukan '*azl*', dilihat dari kemaslahatan dan kemudharatannya dikaitkan dengan permasalahan Covid-19 dapat penulis simpulkan persepsi para ulama kepada aspek kedaruratan di mana pada masa ulama kedaruratan bisa terjadi akibat wabah penyakit. Sedangkan persepsi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengenai penundaan kehamilan bagi pasangan usia subur di tengah pandemi Covid-19 dilihat dari dampaknya bagi ibu hamil, ditinjau dari kemaslahatan ibu dan anak. Ibu hamil lebih rentan terserang penyakit di tengah pelayanan kesehatan yang terbatas akibat wabah Covid-19. Sesuai dengan kaidah usul fikih: "*dar'ul mafaasidi muqoddamun a'la jalbil mash'olih*" artinya: menolak kerusakan lebih di dahulukan dari pada mengambil ke maslahatan. Maka dari itu menunda kehamilan bagi pasangan usia subur selama pandemi lebih di utamakan karna mencegah tersebar luasnya virus covid-

19 dan guna terwujudnya keluarga yang berkualitas.

## **B. Saran**

Penulis berharap perlunya pasangan suami istri memiliki pemahaman yang baik tentang media kontrasepsi, baik secara alami maupun yang modern, serta mengetahui mudharat dari masing-masing alat kontrasepsi tersebut sehingga memiliki pilihan dalam menggunakannya. Kemudian, perlunya peran Muballiq untuk menyampaikan kepada kaum muslimin secara luas mengenai *'azl* sebagai salah satu media kontrasepsi alami untuk membatasi dan mengatur kelahiran dengan cara yang benar, sehingga tidak terjadi pembuahan dan bukan hal yang tabu untuk didiskusikan. Selain itu, pentingnya peran instansi pemerintah atau Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai media informasi masyarakat dalam mendapatkan informasi berbagai jenis media kontrasepsi secara utuh, baik secara alami ataupun modern. Sehingga, adanya pilihan bagi masyarakat dalam mengatur jarak kelahiran anak-anak mereka, terutama dari masyarakat yang kurang mampu.